



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JURUSAN BROADCASTING

Nama : Eka Cahyaningsih

NIM : 44109010275

Judul : Representasi Nilai Motivasi Dalam Film Hafalan Shalat Delisa

JumlahHalaman : x + 74 halaman + 2 Lampiran

Bibliografi : 24acuan (Tahun 1987-2011)

## ABSTRAKSI

Film Hafalan Shalat Delisa adalah film yang bertemakan drama Indonesia, berdasarkan cerita dalam film. Film Hafalan Shalat Delisa dirilis pada 22 Desember 2011. Antusiasme yang begitu besar membuat Film bencana ini menjadi film terlaris ketiga di Indonesia pada tahun 2011 dengan meraih jumlah penonton sebanyak lebih dari 642 ribu. Rumusan masalahnya adalah bagaimana Representasi Nilai Motivasi Dalam Film Hafalan Shalat Delisa dilihat dari perspektif semiotika. Tujuan penelitian ini adalah ingin melihat rasa motivasi dan semangat untuk berjuang yang terdapat dalam film “Hafalan Shalat Delisa”.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotic menurut Charles Sanders Peirce. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsinya makna dan produksi makna. Teori dari Charles Sanders Peirce disebut *triangle of meaning* (teori segitiga makna), diantaranya tanda, objek (acuan tanda), dan interpretant (pengguna tanda).

Tipe penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian dengan analisis semiotik yang memfokuskan pada makna masing-masing tanda baik berupa ikon, indeks, maupun simbol. Unit analisis berupa gambar dan *sign* dalam film “Hafalan Shalat Delisa” yang menggambarkan tentang sebuah nilai-nilai semangat hidup (Motivasi). Analisis data menggunakan *triangle of meaning* dari Charles Sanders Peirce, yaitu tanda, objek, dan interpretant.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai semangat hidup terlihat ketika seseorang bangkit dalam keterpurukan dan ikhlas dalam menyikapi setiap musibah.